

## Dinamika Ekonomi di Kawasan Cendrawasih Kota Padang

Ardiani Fadila<sup>1</sup>, Aulia Rahmadani<sup>2\*</sup>, Dicky Aulia Perdana<sup>3</sup>, Faizah Faizah<sup>4</sup>,  
Halimatusyadiah Halimatusyadiah<sup>5</sup>, Liszar Awalni<sup>6</sup>, Haliza Rahmi<sup>7</sup>, Pipia Nora Fitri<sup>8</sup>,  
Rahmada Dila<sup>9</sup>, Yulia Citra<sup>10</sup>, Wahyu Saputra<sup>11</sup>, Fadilla Saputri<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [auliarahmadani708@gmail.com](mailto:auliarahmadani708@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika ekonomi masyarakat yang berada di kawasan padat mahasiswa, tepatnya di kawasan Cendrawasih, Kota Padang, Sumatera Barat. Hal ini menarik untuk diteliti karena banyak sekali dampak dari keberadaan mahasiswa terhadap perekonomian para pedagang di sekitar kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, serta dokumentasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria informan meliputi pedagang dan mahasiswa. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi pedagang, terutama dalam hal meningkatkan penjualan selama musim akademik, diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan penggunaan strategi pemasaran yang lebih agresif. Selain itu, studi ini juga menyoroti tantangan ekonomi yang dihadapi pedagang di sekitar mahasiswa, seperti fluktuasi musiman dalam penjualan, persaingan yang ketat, dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan tren konsumen.

**Kata Kunci:** Dinamika Ekonomi; Mahasiswa; Pedagang.

### Abstract

This research aims to describe the economic dynamics of communities in student-dense areas, specifically in the Cendrawasih area, Padang City, West Sumatra. This is interesting to research because there are many impacts of the presence of students on the economy of traders around campus. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques through in-depth interviews and direct observation, as well as documentation. The informant selection technique in this research used purposive sampling. Informant criteria include traders and students. The number of informants in this research was 7 informants. The data analysis technique used is the Miles and Huberman interactive analysis technique. The research results show that the presence of students has a significant impact on the merchant economy, especially in terms of increasing sales during the academic season, diversifying products to meet student needs, and using more aggressive marketing strategies. In addition, this study also highlights the economic challenges faced by merchants in around college students, such as seasonal fluctuations in sales, intense competition, and the need to adapt to changing consumer trends.

**Keywords:** Economic Dynamics; Students; Traders.

**How to Cite:** Fadila, A., et al. (2024). Dinamika Ekonomi di Kawasan Cendrawasih Kota Padang. *Social Empirical: Prosiding Berkala Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2024. (pp. 1-6). Padang: Universitas Negeri Padang.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

---

## Pendahuluan

Dinamika ekonomi mencerminkan serangkaian perubahan kompleks yang terjadi dalam suatu sistem ekonomi selama periode waktu tertentu. Istilah ini dimaknai sebagai segala sesuatu yang mengacu pada perubahan atau pergerakan kondisi perekonomian suatu wilayah tertentu dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi, konsumsi serta perdagangan internasional (Krugman & Osfeld, 2000). Fenomena ini melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dan berinteraksi, membentuk pola perubahan yang dapat memengaruhi kesejahteraan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi, sebagai salah satu aspek utama dalam dinamika ekonomi, menyoroti kenaikan nilai dari barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian.

Sebagai salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang seringkali dihadapkan dengan tantangan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi dan hambatan dalam pertumbuhan ekonomi (Fahriya, 2024). Inflasi yang merupakan kenaikan umum harga barang dan jasa, juga memainkan peran krusial dalam membentuk dinamika ekonomi (Dajdjuli, 2018) (Trustco, 2019)fp. Tingkat inflasi yang stabil dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat, sementara inflasi yang tinggi atau rendah dapat memiliki dampak yang signifikan pada daya beli masyarakat. Pengangguran adalah aspek lain dari dinamika ekonomi yang mencerminkan hubungan antara tenaga kerja yang tersedia dan lapangan pekerjaan yang ada. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi, sedangkan tingkat pengangguran yang rendah dapat menciptakan pasar tenaga kerja yang kompetitif.

Peran pemerintah juga tidak dapat diabaikan dalam dinamika ekonomi. Kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi arah dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, regulasi yang efektif dan transparan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang stabil dan dapat diandalkan, memfasilitasi investasi dan pertumbuhan sektor swasta. Dalam Irma et al (2023) disebutkan bahwa saat ini dunia terus berubah, suatu keniscayaan bahwa dinamika ekonomi juga dipengaruhi oleh perkembangan global seperti perubahan dalam perdagangan internasional, geopolitik, dan perubahan iklim.

Interkoneksi antarnegara dan interdependensi ekonomi global semakin memperkuat pentingnya memahami dinamika ekonomi dalam konteks yang lebih luas. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, kita dapat merinci tren ekonomi, mengidentifikasi risiko potensial, dan merespons peluang yang muncul. Dinamika ekonomi menjadi landasan penting dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, stabilitas, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dinamika ekonomi hari ini tidak hanya bisa dilihat dari faktor-faktor ekonomi saja, melainkan juga harus dilihat dari perspektif sosiologi menggunakan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dinamika perekonomian baik dari faktor internal maupun eksternal. Pola adaptif serta sasaran dan tujuan dari arah perkembangan ekonomi juga menjadi penting untuk diperhatikan.

Penelitian terdahulu terkait dengan dinamika ekonomi sudah cukup banyak dilakukan. Beberapa diantaranya adalah, pertama penelitian yang dilakukan oleh Meli (2023) terkait dengan dinamika ekonomi petani karet. Penelitian menunjukkan bahwasannya karet hari ini diperdagangkan secara internasional untuk kebutuhan bahan baku industri. Disebagian wilayah Indonesia komoditi karet dibudidayakan oleh perusahaan perkebunan (*Estate*) dan perkebunan rakyat, namun kondisi ekonomi petani karet dari waktu ke waktu mengalami penurunan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2010) tulisan ini membahas seputar permasalahan dan strategi pengembangan ekonomi ketenagakerjaan pertanian terkhusus pada beberapa aspek strategis seperti sektor pertanian menjadi tumpuan penyerapan tenaga kerja, pengangguran tidak kentara di sektor pertanian yang relatif tinggi, pendidikan tenaga kerja sektor pertanian masih rendah, dan meningkatnya tenaga kerja berusi lanjut. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Irma et al (2023) terkait dengan dinamika ekonomi pembangunan Indonesia dengan mengungkap faktor-faktor kualitatif yang mendorong pertumbuhan. Tulisan ini membahas tentang peran faktor kualitatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Faktor-faktor yang diteliti meliputi pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha, dan peran sektor industri pengolahan.

Beberapa penelitian terdahulu diatas memiliki kesamaan/relevansi dengan topik penelitian ini. Keseluruhan penelitian di atas sama-sama membahas dinamika ekonomi yang terjadi pada masyarakat. Namun, terdapat perbedaan dengan fokus penelitian pada topik ini. Penelitian ini terfokus kepada dinamika ekonomi pada kawasan ramai mahasiswa. Sedangkan beberapa penelitian lainnya melihat dinamika ekonomi dalam kerangka pertanian yang secara tidak langsung setting lokasi adalah lingkungan pedesaan. Penelitian ini menggunakan setting perkotaan untuk melihat dinamika ekonomi yang terjadi pada kawasan yang berdekatan dengan kampus tepatnya Universitas Negeri Padang. Hal ini kemudian yang menjadi kabaharuan dalam penelitian ini. Belum ada penelitian yang membahas terkait dengan dinamika ekonomi yang terfokus pada kawasan padat mahasiswa. Untuk itu, sebagai salah satu kawasan yang berdekatan dengan pusat pendidikan, penelitian ini menarik dilakukan untuk mengeksplor lebih jauh lagi terkait dengan perkembangan dan transformasi perekonomian di wilayah perkotaan.

---

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Cendrawasih yang terletak di Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam tulisannya, [Creswell & Poth \(2018\)](#) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan kriteria dan sasaran informan sudah ditetapkan sejak awal, yaitu para pedagang di sekitar kawasan Cendrawasih serta mahasiswa. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 orang informan.

Observasi dilakukan dengan mengamati masyarakat yang ada di sekitar kawasan Cendrawasih, pengamatan tersebut meliputi kondisi mata pencaharian dan dinamika perekonomiannya. Kemudian untuk wawancara mendalam (*in-depth interview*) dibuktikan dengan pelaksanaan wawancara pada setiap informan yang dilakukan dengan durasi 45 menit. Sedangkan untuk dokumentasi sendiri, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan terhadap data-data sekunder berupa arsip-arsip yang menjadi daya dukung pada penelitian ini. Selain itu, data-data lapangan juga didukung dengan foto-foto dokumentasi terkait dengan temuan lapangan yang ditemukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ([Huberman, 1992](#)). Dalam proses analisis data peneliti melakukan pengumpulan terhadap data primer dan sekunder, kemudian melakukan reduksi untuk memilah data, menyajikan data yang sudah valid serta melakukan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam kerangka perekonomian banyak sekali faktor yang menyebabkan dinamika dan perubahan terjadi. Salah satu yang menjadi faktor esensial adalah tata letak dan posisi strategis dari sebuah kawasan, termasuk kawasan di sekitar perguruan tinggi yang secara idealnya merupakan kawasan ramai dan padat penduduk. Padat penduduk yang dimaksudkan adalah kehadiran mahasiswa yang berdampak terhadap kemunculan peluang-peluang kegiatan perekonomian baru yang dirasa menguntungkan. Beberapa penjabaran terkait dengan dinamika perekonomian di kawasan padat mahasiswa, tepatnya di kawasan Cendrawasih akan dijelaskan sebagai berikut:

### Perspektif Pedagang tentang Dinamika Ekonomi di Cendrawasih

Kehadiran perguruan tinggi Universitas Negeri Padang nyatanya memberikan dampak yang cukup besar terhadap pedagang. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak nya orang-orang yang berdagang di sekitar kawasan Cendrawasih. Usaha yang beragam mengikuti kebutuhan mahasiswa seperti pedagang makanan, usaha foto copy, pedagang alat tulis dan lain sebagainya. Kemunculan peluang dagang ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Yadi berikut ini:

“...Perubahan ekonomi yang dirasakan selama berjualan di cendrawasih alhamdulillah lancar. Mungkin faktor yang mempengaruhi penjualan di cendrawasih karena belum banyak orang yang tahu dan juga banyak saingan yang menjual dagangan yang sama seperti penjual bakso, pempek dan lainnya.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Kawasan Cendrawasih dianggap sebagai salah satu kawasan yang ramah terhadap pedagang. Letak yang strategis secara fisik dan lingkungan social yang mendukung nyatanya menjadi daya tarik terhadap peningkatan jumlah pedagang setiap harinya. Seperti halnya wawancara yang sudah dilakukan dengan Ibu Fitri berikut ini:

“...Adaptasi penjualan di cendrawasih lebih mudah daripada tempat sebelumnya karena tidak ada saingan, berbeda dengan tempat sebelumnya yang sampai 5 orang menjual produk yang sama, di cendrawasih ini walaupun ada yang menjual produk yang sudah umum seperti donat tapi yang spesifik menjual produk seperti produk kami tidak ada yang menjual jadi adaptasinya lebih mudah.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Dalam dinamika perekonomian nyatanya tidak selalu para pedagang mendapatkan keuntungan akan kehadiran mahasiswa. Keuntungan yang didapatkan bersifat relatif dan periodik tergantung kepada kondisi dan momen-momen yang mengikat. Seperti halnya saat terjadi pandemic Covid-19, penurunan pendapatan dan keuntungan para pedagang di sekitar kawasan Cendrawasih ini cukup dirasakan. Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu informan Ibu Yati mengungkapkan bahwa:

---

---

“...Perubahan yang dirasakan selama berjualan di cendrawasih yaitu setelah covid, penjualan sudah mulai lancar dan berpengaruh terhadap suasana pembelajaran mahasiswa kalau misalnya kuliah luring ramai penjualannya tapi kalau mahasiswanya daring penjualannya sepi yang menyebabkan omset menurun. Jadi perubahan ekonomi sejak covid mengalami penurunan karena ada daring. Sudah memasuki tahun akademik baru dengan masuknya mahasiswa baru sudah mulai mengalami peningkatan meskipun kalau daring ada penurunan omset. Persaingan dalam berjualan di cendrawasih tidak terlalu berpengaruh karena rezeki sudah dapat masing-masing.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Tidak hanya pandemi Covid-19, naik turunnya pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh para pedagang juga sangat ditentukan oleh musim kuliah ataupun libur mahasiswa. Pada periode bulan-bulan mahasiswa aktif melaksanakan perkuliahan maka secara linear akan berdampak terhadap peningkatan penjualan, namun sebaliknya pada masa-masa libur akhir semester tentu saja tidak ada yang membeli dagangan para pedagang. Seperti yang disampaikan oleh informan Ibu Fitri yang mengungkapkan bahwa:

“...Peningkatan pendapatan kami lebih terlihat di cendrawasih ini karena lebih banyak yang berbelanja di tempat baru daripada tempat yang lama. Biasanya pendapatan menurun karena mahasiswa libur seperti akhir pekan sehingga kami menjual produk lebih sedikit daripada hari senin sampai jum'at, apalagi kalau libur panjang sangat berpengaruh terhadap penjualan menurun. Penjualan sangat berpengaruh terhadap kondisi ramainya mahasiswa karena target kami memang mahasiswa. Jika kondisi libur panjang maka akan mengalami penurunan pendapatan.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Pedagang yang berjualan di sekitar kawasan Cendrawasih tidak hanya masyarakat pribumi, melainkan juga ada para pedagang pendatang yang memang melihat prospek dan pasar yang cukup bagus untuk berdagang di sekitar kawasan ini. Ini didukung oleh wawancara yang sudah dilakukan bersama Ibu Fitri berikut ini:

“...Kami berjualan belum cukup setahun, baru mulai bulan Oktober 2022 kemarin. Sebelumnya kami berjualan di gor Agus Salim dan baru berjualan di cendrawasih bulan Maret kemarin pas bulan puasa. Di cendrawasih penjualannya lebih baik dari tempat sebelumnya karena banyak menjual produk dagangan yang sama. Sedangkan di cendrawasih kebetulan belum ada yang menjual produk seperti kami sehingga menjadi peluang dan kesempatan bagi kami untuk menjual produk ini.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Dari beberapa informasi yang ditemukan di lapangan terkait dengan perspektif pedagang terhadap dinamika perekonomian di kawasan Cendrawasih dapat digambarkan bahwasannya para pedagang merasakan kenikmatan untuk berjualan di lingkungan ini. Kenikmatan ini bisa dirasakan baik karena lingkungan fisik yang secara langsung merupakan kondisi padat mahasiswa, juga dikarenakan lingkungan social ekonomi sesama pedagang yang minim persaingan. Tingkat adaptasi pedagang disini juga cukup cepat dan reaktif mudah untuk dilakukan.

### **Perspektif Konsumen terhadap Banyaknya Pedagang di Kawasan Cendrawasih**

Tidak hanya dilihat dari perspektif pedagang saja, dinamika ekonomi yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan di kawasan Cendrawasih nyatanya juga perlu dilihat dari pandangan/kacamata konsumen. Konsumen yang dimaksud bisa merupakan mahasiswa ataupun pandanmasyarakat umum yang bukan berasal dari kalangan/golongan mahasiswa. Banyak sekali muncul pandangan yang beragam terkait dengan kehadiran pedagang di kawasan Cendrawasih. Beberapa diantaranya menyatakan bahwasannya keberadaan pedagang memberikan efek yang cukup besar dan menguntungkan. Salah satu informan bernama Sania menyatakan bahwa:

“...Alasan memilih jalan cendrawasih sebagai tempat berbelanja karena di sana menjual banyak berbagai jenis makanan baik yang berkuah atau yang snack dengan harga yang relative beragam sehingga kita sebagai konsumen bisa memilih sesuai dengan isi kantong” (Wawancara tanggal 2023).

Pedagang di kawasan Cendrawasih memberikan kesan yang cukup positif di hati konsumennya. Namun, disini lain juga ada beberapa keluhan dari konsumen terkait dengan pelayanan pedagang seperti ada beberapa pedagang yang dianggap tidak ramah dan jutek dalam memberikan pelayanan. Hal ini diungkapkan oleh informan Sania berikut ini:

“...Banyak macam jajanan yang bisa di beli di Cendrawasih. Saat belanja ada pelayanannya yang ramah tapi ada juga yang jutek.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

---

Alasan yang mendasari anak-anak kos atau dalam hal ini merupakan mahasiswa memutuskan untuk belanja di kawasan Cendrawasih cukup bervariasi. Mulai dari karena lokasi nya yang sangat dekat dengan kampus, memang kebutuhan mendasar serta cita rasa produk makanan di Cendrawasih cukup bertahan hingga hari ini. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh informan Sari berikut ini:

“...Alasan berbelanja di cendrawasih karena alasan yang pasti karena lapar. Anak kos juga biasanya tidak membawa kompor jadi pasti membeli makanan seperti di ampera atau rumah makan. Selain itu, juga dari dulu kualitas makanan yang dijual di cendrawasih juga tidak berubah rasanya tetap sama seperti dulu.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Beberapa pandangan lainnya yang serupa terkait dengan motif dan alasan mengapa kemudian memilih kawasan Cendrawasih sebagai tempat untuk belanja juga diungkapkan oleh informan lainnya yang bernama Novi berikut ini:

“...Alasan terdorong berbelanja di cendrawasih karena tempatnya yang dekat dan umumnya pembeli yang berbelanja di cendrawasih adalah mahasiswa sehingga para penjual menyesuaikan dengan berbagai variasi makanan sehingga mahasiswa tertarik berbelanja di cendrawasih dibandingkan dengan tempat-tempat lain. Selain itu, produk yang dijual di cendrawasih tidak hanya satu jenis tetapi bervariasi sehingga memudahkan mahasiswa berbelanja di cendrawasih.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2023).

Sejatinya kehadiran pedagang di sekitar kawasan Cendrawasih memberikan efek positif terhadap lingkungan sekitar terutama pada konsumen sebagai aktor yang bersentuhan langsung dengan para pedagang di kawasan ini. Dinamika perekonomian yang terlihat juga sangat dirasakan, mulai terjadinya peningkatan keuntungan pedagang dan variasi penjualan serta memberikan energy positif serta kemudahan terhadap mahasiswa.

### **Pembahasan**

Penelitian terkait dengan Dinamika Ekonomi di Kawasan Cendrawasih dibahas menggunakan Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons. Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, dapat dianalisis bahwa kegiatan perdagangan di kawasan Cendrawasih sangat bergantung pada mahasiswa sebagai konsumen utama dalam transaksi jual beli. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika ekonomi di kawasan Cendrawasih, yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi banyaknya kos-kos mahasiswa pada wilayah tersebut menjadikan kawasan cendrawasih sebagai central perbelanjaan makanan untuk kalangan mahasiswa. Selain dari pada itu letak tempat yang strategis karena dekat dengan wilayah kampus juga menjadi faktor pendorong dari dinamika ekonomi di kawasan Cendrawasih. Selain dipengaruhi oleh faktor internal, tentunya juga ada faktor eksternal seperti adanya pengaruh budaya luar seperti inovasi makanan yang baru menyebabkan terjadinya dinamika ekonomi di kawasan ini, selain itu banyak nya kesamaan pada variasi makanan di kalangan pedagang juga mempengaruhi dinamika ekonomi. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya dinamika di kawasan ini yaitu kebijakan kuliah daring yang diterapkan oleh kampus, sebagian pedagang mengaku bahwa pada saat perkuliahan dilakukan secara daring kondisi perekonomian di wilayah cendrawasih cenderung sepi.

Hal ini kemudian dapat dianalisis menggunakan salah pemikiran Talcott Parsons terkait dengan Struktural Fungsional yang menggambarkan bahwasannya antar satu sub-sistem dengan sub-sistem lainnya saling terkait satu sama lain (Ritzer, 2011) (Berger & Luckman, 1966). Keberadaan mahasiswa sebagai penggerak dalam sektor pendidikan memiliki pengaruh juga terhadap kehadiran struktur ekonomi di lingkungan masyarakat guna menciptakan keseimbangan (*equilibrium*) (Rahayu & Day, 2015). Faktor eksternal sehubungan dengan adanya pengaruh budaya luar, kondisi pandemic dan berbagai faktor lainnya memberikan gambaran bahwasannya perlu proses adaptasi (*adaptation*) seperti yang disampaikan oleh Talcott Parsons dalam pemikirannya menggunakan istilah AGIL. AGIL adalah istilah yang disampaikan oleh Parsons untuk melihat bagaimana sebuah sistem dan struktur bekerja untuk menciptakan sebuah keseimbangan dalam masyarakat (Prihatini & Wibisono, 2020). Dalam Ritzer & Goodman (2007) disebutkan beberapa komponen yang harus ada dalam menciptakan keseimbangan yaitu *adaptation* (adaptasi), *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (persatuan), dan *latency* (pemeliharaan). Adaptasi dibuktikan dengan temuan lapangan bahwasannya pedagang bisa memaksimalkan pasar di kawasan Cendrawasih serta memanfaatkan peluang dengan melakukan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam hal ini adalah mahasiswa.

Dalam konsep *goal attainment* (pencapaian tujuan) seperti yang disampaikan oleh Talcott Parsons dapat dijabarkan strategi pengembangan ekonomi di kawasan Cendrawasih seperti tingginya tingkat kreativitas pedagang untuk menemukan iklim pasar yang relevan dan menjadi daya dukung kawasan tersebut. Variasi makanan serta kombinasi yang tepat dengan keinginan mahasiswa menjadi bentuk strategi

---

yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pedagang tentunya dalam meningkatkan keuntungan. Variasi ini merupakan salah satu penerapan prinsip orientasi universal yang dilakukan untuk memetakan arah ekonomi dan dominasi keuntungan (Meli, 2023). Selain itu, sewaktu-waktu berdasarkan informasi dan data yang diperoleh bisa saja perilaku konsumen dapat berubah dari waktu ke waktu, terutama dengan adanya perkembangan teknologi dan tren baru. Hal ini dapat mempengaruhi preferensi pembeli dan memengaruhi bisnis pedagang di kawasan kampus.

## Simpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan ditemukan informasi bahwasannya di kawasan cendrawasih dinamika ekonomi dipengaruhi oleh banyaknya minat mahasiswa yang berbelanja di dagangan mereka. bahwa pedagang di sekitar kampus memiliki peran penting dalam perekonomian kampus. Pedagang di sekitar kampus menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen, sehingga mereka dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kampus. Selain itu, pedagang di sekitar kampus juga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, pedagang di sekitar kampus juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat, biaya sewa yang tinggi, dan peraturan yang tidak ramah pedagang. Oleh karena itu, perlu ada kebijakan yang mendukung keberadaan pedagang di sekitar kampus, sehingga mereka dapat terus berperan penting dalam perekonomian kampus. Dinamika ekonomi di kawasan Cendrawasih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti banyaknya kos-kos mahasiswa dan lokasi strategis dekat dengan kampus, serta faktor eksternal seperti inovasi makanan dan kebijakan kuliah daring. Strategi pengembangan ekonomi melibatkan penciptaan iklim usaha yang baik, informasi terpadu, pendirian pusat konsultasi usaha kecil, sistem pemasaran bersama, dan lembaga penelitian. Variasi pedagang, perubahan lingkungan, persaingan, dan perubahan perilaku konsumen di kawasan juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

## Rujukan

- Berger, P., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. USA: Anchor Books.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. London: Sage publications.
- Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8-21.
- Fahriya, A. (2024). Fungsi Kandoushi dalam Anime Ao Haru Ride Episode 1-12 (Kajian Pragmatik). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Huberman, M. &. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Springer.
- Irma, J. Nindi, L.S, & Wulan, F. (2023). Dinamika Ekonomi Pembangunan Indonesia: Mengungkap Faktor-Faktor Kualitatif yang Mendorong Pertumbuhan. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.436>
- Krugman, P.R., & Obstfeld, M. (2000). *International Economics: Theory and Policy*. Addison-Wesley
- Prihatini, D., Wibisono, S., & Wilantari, R. N. (2020). Determinan penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2011-2015. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 36- 41.
- Meli, M. (2024). Dinamika Ekonomi Petani Karet. *Jurnal Agri Sains* 7(1), 32-47
- Rahayu,R.,& Day, J. (2015). Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: evidence from Indonesia. *Procedia-social and behavioral sciences*, 195, 142-150.
- Ritzer,G. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Supriyati (2010). Dinamika Ekonomi Ketenagakerjaan Pertanian: Permasalahan dan Kebijakan Strategis Pengembangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(1).
- Trustco, A. (2019). *Teori Ekonomi Makro dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.